

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
TERAPI KUKUSAN LABU SIAM PADA KELUARGA TN S
DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH
PUSKESMAS TAMANSARI**



DEDE AMELIA

NIM. P2.06.20.12.3008

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN

KESEHATAN TASIKMALAYA

TAHUN 2026



KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG
TERAPI KUKUSAN LABU SIAM PADA KELUARGA TN S
DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH
PUSKESMAS TAMANSARI**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi DIII Keperawatan
Tasikmalaya



DEDE AMELIA

NIM. P2.06.20.12.3008

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul: “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG TERAPI KUKUSAN LABU SIAM PADA KELUARGA TN S DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS TAMANSARI”.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Studi DIII Keperawatan. Dalam proses penyusunannya, penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Direktur yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan akademik.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, Ns., M.Kep., Sp.Kep.J., selaku Ketua Jurusan Keperawatan yang telah memberikan arahan serta dukungan selama proses penyusunan karya tulis ini.
3. Ibu Sofia Februanti, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Keperawatan yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga sehingga Karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Heri Djamiatul Maulana, S.Sos. M.Kes., selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Yanyan Bahtiar S.Kp. M.Kep., selaku Dosen Pembimbing II, yang

dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga hingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh dosen pengajar dan staf Program Studi DIII Keperawatan, yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta bantuan selama masa perkuliahan hingga penyusunan KTI ini.
6. Ayahanda dan Ibunda, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan berupa fisik, mental, spiritual, dan ekonomi senantiasa selalu mendoakan penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kakak tercinta, Asep Solihin, Anggi Apriani yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta seluruh keluarga besar yang selalu menjadi sumber semangat dan doa.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan saya yang selalu memberikan semangat, motivasi, masukan, dan saling membantu Dera Rosantika, Dera Cahyani, Keyla Ba'ir, dan Putri Rahma.
8. Rekan-rekan teman sekelas dan seperjuangan, yang telah saling membantu, berbagi ilmu, serta memberikan dukungan selama proses penyusunan Karya tulis ini.
9. Seluruh rekan-rekan Angkatan 31 Jurusan Keperawatan khususnya kelas 3A Keperawatan yang telah berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan di masa mendatang, Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya di bidang keperawatan keluarga.

Tasikmalaya, 29 Mei 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dede Amelia', is placed over a rectangular area that looks like a stamp or a piece of paper.

DEDE AMELIA

NIM. P2.06.20.12.3008

ABSTRAK

“Implementasi Pendidikan Kesehatan Tentang Terapi Kukusan Labu Siam Pada Keluarga Tn S Dengan Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Tamansari”

Dede Amelia¹

Heri Djamiatul Maulana, S.sos. M.Kes²

Yanyan Bahtiar, SKp. M.Kep³

Latar Belakang Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi sering disebut *silent killer* atau lebih dikenal dengan pembunuh diam diam, hal ini karena kadang hipertensi terjadi tanpa disertai gejala. Di Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya, Hipertensi merupakan penyakit terbanyak yang diderita oleh masyarakat dengan jumlah kasus sebanyak 3.566 pada tahun 2024. Tujuan penulisan Karya tulis ilmiah ini untuk mengetahui gambaran implementasi pendidikan kesehatan mengenai kukusan labu siam untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami hipertensi di wilayah Puskesmas Tamansari. labu siam merupakan obat alami tekanan darah tinggi karena mengandung kalium. Selain asam folat, labu siam pun mengandung potasium energi, protein, lemak karbohidrat, yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Metode yang digunakan adalah deskriptif studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan keluarga, melibatkan satu keluarga yang memiliki anggota dengan hipertensi. Edukasi dilakukan melalui demonstrasi cara pembuatan kukusan labu siam, yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam merawat pasien. Hasil yang diperoleh setelah diberikan intervensi edukasi mengenai manfaat kukusan labu siam melalui media lembar balik, didapatkan bahwa keluarga mengalami peningkatan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan keluarga dalam membuat kukusan labu siam secara mandiri sesuai SOP. Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah dilakukan edukasi mengenai manajemen hipertensi dan manfaat kukusan labu siam terjadi peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan. Saran yang diberikan dari penelitian ini supaya keluarga dapat mempertahankan dan menerapkan keterampilan kukusan labu siam secara rutin setiap 1x sehari, untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi, keluarga dianjurkan untuk rutin mengontrol tekanan darahnya ke pelayanan kesehatan dan dianjurkan untuk meningkatkan pengetahuannya dengan membaca lembar balik kembali.

Kata Kunci: Hipertensi, Pendidikan Kesehatan, Asuhan Keperawatan keluarga, Kukusan Labu siam

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTARCT

“Implementation of Health Education on Siam Pumpkin Steam Therapy for Mr S’s Family with Hypertension in the Tamansari Community Health Centre Area”

Dede Amelia¹

Heri Djamiatul Maulana, S.Sos., M.Kes.²

Yanyan Bahtiar, SKp., M.Kep.³

Background Hypertension is defined as a systolic blood pressure of over 140 mmHg and a diastolic blood pressure of over 90 mmHg. Hypertension is often referred to as the ‘silent killer’, as it can sometimes occur without any accompanying symptoms. The provision of non-pharmacological therapy, namely Siamese pumpkin steam therapy, at the Tamansari Community Health Centre in Tasikmalaya City. Hypertension is the most prevalent condition among the population, with 3,566 cases recorded in 2024. The aim of this scientific paper is to examine the implementation of health education regarding steamed chayote to enhance families’ ability to care for family members with hypertension within the Tamansari Community Health Centre catchment area. Chayote is a natural remedy for high blood pressure because it contains potassium. In addition to folic acid, chayote also contains potassium, energy, protein, fat, and carbohydrates, all of which are very beneficial for the body. The method used was a descriptive case study with a family nursing care approach, involving one family with a member suffering from hypertension. Education was provided through a demonstration of how to prepare steamed chayote, which was expected to improve the family’s knowledge and skills in caring for the patient. The results obtained following the educational intervention on the benefits of steamed chayote, delivered via flipcharts, showed that families demonstrated improvements in their knowledge, attitudes and skills regarding the independent preparation of steamed chayote in accordance with standard operating procedures. The conclusion of this study is that, following education on hypertension management and the benefits of steamed chayote, there was an increase in knowledge, a change in attitudes and an improvement in skills. The recommendation from this study is that families should maintain and apply the skills of preparing steamed Siamese pumpkin routinely once a day. To improve families’ ability and understanding in caring for family members suffering from hypertension, families are advised to have their blood pressure checked regularly at health facilities and to enhance their knowledge by reading the flipchart again.

Keywords: Hypertension, Health Education, Family Nursing Care, Steamed Siamese Pumpkin

*Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tasikmalaya Public Health Polytechnic*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTARCT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktik.....	7
BAB II	8
A. Konsep Biomedis Penyakit Hipertensi.....	8
1. Definisi.....	8

2. Etiologi.....	9
3. Patofisiologi	11
4. Klasifikasi	12
5. Komplikasi	12
6. Pemeriksaan Penunjang	13
7. Penatalaksanaan	14
B. Terapi Kukusan Labu Siam	16
1. Definisi.....	16
2. Kandungan labu siam.....	17
3. Manfaat labu siam	18
4. Pelaksanaan Terapi	18
C. Konsep Pendidikan Kesehatan	19
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan	19
2. Tujuan pendidikan kesehatan	19
3. Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah	20
4. Media.....	20
5. Tahap dalam Pelaksanaan pendidikan kesehatan	22
D. Konsep asuhan keperawatan keluarga	23
1. Definisi.....	23
2. Diagnosa keperawatan	36
3. Intervensi keperawatan.....	38
4. Implementasi keperawatan.....	41
5. Evaluasi keperawatan.....	42
E. Kerangka teori dan kerangka konsep	44
1. Kerangka teori.....	44

2. Kerangka Konsep	45
BAB III.....	46
A. Desain KTI.....	46
B. Subyek KTI.....	46
C. Definisi operasional.....	47
D. Lokasi dan waktu	47
E. Prosedur penyusunan KTI	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Instrumen pengumpulan data.....	50
H. Keabsahan Data	52
I. Analisa Data.....	53
BAB IV	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
B. Hasil Studi Kasus	55
1. Tahapan pelaksanaan proses Asuhan Keperawatan	55
2. Pelaksanaan tindakan pendidikan kesehatan i.....	64
3. Respon atau perubahan pada keluarga	73
C. Pembahasan	77
1. Tahapan Pelaksanaan proses Asuhan keperawatan	77
2. Pelaksanaan tindakan pendidikan kesehatan.....	79
3. Respon atau perubahan pada keluarga	81
D. Keterbatasan.....	84
E. Implikasi Keperawatan	84
BAB V.....	86
A. Kesimpulan	86

B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi	12
Tabel 2.2 Skala Prioritas Masalah	36
Tabel 4.1 Komposisi Keluarga Tn. S	55
Tabel 4.2 Hasil observasi Tekanan darah.....	76

DAFTAR BAGAN

Tabel 2.3 Kerangka Teori	44
Tabel 2.4 Kerangka Konsep	45

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1, Penjelasan Sebelum studi kasus (PSP)</i>	95
<i>Lampiran 2, Informed consent</i>	96
<i>Lampiran 3, Asuhan keperawatan keluarga</i>	97
<i>Lampiran 4, Lembar observasi tekanan darah</i>	114
<i>Lampiran 5, Lembar observasi kemampuan keluarga</i>	115
<i>Lampiran 6, pedoman wawancara untuk mengukur pengetahuan</i>	116
<i>Lampiran 7, Lembar pengetahuan keluarga</i>	117
<i>Lampiran 8, SOP Kukusan labu siam</i>	118
<i>Lampiran 9, SAP hari ke 1</i>	120
<i>Lampiran 10, SAP hari ke 2</i>	127
<i>Lampiran 11, SAP hari ke 3</i>	134
<i>Lampiran 12, SAP hari ke 4</i>	141
<i>Lampiran 13, SAP hari ke 5</i>	148
<i>Lampiran 14, Media lembar balik</i>	155
<i>Lampiran 15, Media turnitin</i>	156
<i>Lampiran 16, konsultasi pembimbing</i>	157
<i>Lampiran 17, dokumentasi</i>	164
<i>Lampiran 18, Biodata Penulis</i>	165